

Analisis Penanganan Kargo Pt. Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya Jawa Timur

Sheila Monica Anggraeni¹, Desiana Rachmawati²

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan, Manajemen Transportasi Udara, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Email: 1sheilamonica763@gmail.com , 2desianarachma@gmail.com

Abstrak– Kebutuhan pengangkutan barang telah menjadi kebutuhan utama, setiap individu membutuhkan pengangkutan barang yang cepat dan aman untuk memastikan barang yang dikirimkan sampai pada waktu dan tempat yang tepat. Kegiatan penanganan kargo yang terjadi didalam gudang memiliki prosedur-prosedur yang harus diterapkan baik oleh petugas kargo maupun pengirim kargo. Dengan adanya kebutuhan pengiriman dan penerimaan barang maka pihak penanganan kargo memenuhi kebutuhan para *customer* perusahaan yang menangani penumpang, bagasi, kargo, dan pos saat *pre in flight and post flight*. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengetahui kesesuaian penanganan kargo PT Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya Jawa Timur. 2). Mengetahui apa saja yang menjadi hambatan dalam penanganan kargo PT Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya Jawa Timur. 3). Mengetahui sikap petugas dalam menghadapi hambatan proses penanganan kargo PT Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya Jawa Timur. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif . dimana teknik yang digunakan berupa pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada narasumber, observasi dan dokumentasi. Dengan proses analisis reduksi data yang diperoleh dari lapangan berupa rangkuman, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan hal yang penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Penanganan kargo yang sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh pihak PT Angkasa Pura Logistik. 2). Hambatan-hambatan dalam proses penanganan kargo dapat diatasi oleh para petugas. 3). Sikap yang dimiliki oleh para petugas dalam menghadapi permasalahan penanganan kargo sangat profesional.

Kata Kunci: Penanganan Kargo, Angkasa Pura Logistik, Bandara Internasional Juanda Surabaya.

Abstract– *The need for transportation of goods has become a major need, every individual needs a fast and safe transportation of goods to ensure that the goods sent arrive at the right time and place. Cargo handling activities that occur in the warehouse have procedures that must be implemented by both cargo officers and cargo shippers. With the need for sending and receiving goods, cargo handling parties meet the needs of company customers who handle passengers, baggage, cargo, and post during pre-flight and post-flight. This study aims to: 1). Knowing the suitability of cargo handling PT Angkasa Pura Logistik Juanda International Airport Surabaya, East Java. 2). Knowing what are the obstacles in handling cargo at PT Angkasa Pura Logistik Juanda International Airport, Surabaya, East Java. 3). Knowing the attitude of officers in dealing with obstacles to the cargo handling process of PT Angkasa Pura Logistik Juanda International Airport, Surabaya, East Java. This research uses qualitative research with descriptive method . where the technique used in the form of data collection is done by conducting interviews with sources, observation and documentation. With the process of data reduction analysis obtained from the field in the form of a summary, selecting the main things and focusing on the important things. The results showed that: 1). Cargo handling in accordance with the SOP set by PT Angkasa Pura Logistik. 2). The obstacles in the cargo handling process can be overcome by the officers. 3). The attitude of the officers in dealing with cargo handling problems is very professional.*

Keywords: Cargo Handling, Angkasa Pura Logistics, Juanda International Airport Surabaya

1. PENDAHULUAN

Peran dari transportasi sangatlah penting bagi masyarakat untuk mempermudah aktivitas dengan jarak yang sulit ditempuh, oleh karena itu transportasi juga harus didukung dengan sarana dan infrastruktur yang sesuai agar bisa digunakan seperti semestinya. Menurut Muctarudin Siregar (2017), pengangkutan dilakukan karena nilai barang ditempat tujuan lebih tinggi dari pada ditempat asalnya, karena itu pengangkut memberikan nilai terhadap barang yang diangkut. Baik itu pengangkutan orang atau penumpang maupun pengangkutan barang terdiri atas, pengangkutan darat, pengangkutan udara dan juga pengangkutan laut termasuk di dalamnya pengangkutan pedalaman atau pengangkutan lewat sungai Pengangkutan tersebut dilakukan untuk meningkatkan nilai barang ke daerah-daerah terpencil. Kebutuhan pengangkutan barang telah menjadi kebutuhan utama setiap individu membutuhkan pengangkutan barang yang cepat dan

aman untuk memastikan barang yang dikirimkan sampai pada waktu dan tempat yang tepat. Dalam hal pengangkutan barang, pengangkutan dapat diartikannya yaitu memindahkan barang-barang produksi dan barang perdagangan ke tempat konsumen dan sebaliknya bagi para produsen pengangkutan barang pengangkut barang memungkinkan mereka memperoleh bahan-bahan yang mereka perlukan untuk memproduksi barang.

Definisi kargo menurut Yolanda Ulfa Sari (2015) adalah semua barang yang dikirim melalui udara, laut, atau darat yang biasanya untuk diperdagangkan, baik antar wilayah atau kota didalam negeri maupun antar negara yang dikenal dengan istilah *eksport-import*. Apapun jenisnya semua barang kiriman kecuali benda-benda pos dan bagasi penumpang baik yang diperdagangkan maupun untuk keperluan lainnya yang dilengkapi dengan dokumen pengangkutan dikategorikan sebagai kargo.

Kegiatan penanganan kargo yang terjadi didalam gudang memiliki prosedur-prosedur yang harus diterapkan baik oleh petugas kargo maupun pengirim kargo. Dengan adanya kebutuhan pengiriman dan penerimaan barang maka pihak penanganan kargo memenuhi kebutuhan para *customer* perusahaan yang menangani penumpang, bagasi, kargo, dan pos saat *pre in flight and post flight*. Barang atau kargo yang diangkat pun sangat beragam diantaranya yaitu *general cargo* (barang umum), *special cargo* (barang khusus), dan *dangerous goods* (barang berbahaya). Barang-barang tersebut nantinya akan dibagi menjadi beberapa bagian gunanya untuk mempermudah proses penanganan kargo. Barang yang telah melalui proses pengecekan nantinya akan disimpan ke dalam *warehouse* atau gudang penyimpanan sebelum dikirim ke alamat yang akan dituju.

PT. Angkasa Pura Logistik merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik, terminal kargo, dan *Regulated Agent* serta *General Sales Agent*. Dalam bidang logistik PT. Angkasa Pura Logistik melayani pengiriman barang melalui udara (pesawat terbang), laut (kapal), atau darat (truck container) yang biasanya untuk diperdagangkan baik antar wilayah atau di dalam negeri maupun antar negara yang dikenal dengan istilah ekspor-impor. Barang yang di kirim melalui udara disebut kargo udara, dan dikirim dengan menggunakan maskapai penerbangan atau agen kargo (*freight forwarder*). karena kargo udara merupakan barang yang dikirim melalui jalur udara maka untuk melakukan proses pengiriman tersebut harus melalui terminal kargo yang berada di bandara.

Terminal kargo merupakan tempat dimana berfungsi untuk mengelola barang atau kargo udara sebelum dikirim. Pada tahun 2020 lalu, terjadi insiden yang pertama yaitu adanya larangan mudik yang menjadikan lonjakan permintaan. pengiriman kargo yang terjadi di beberapa bandara khususnya di Bandar udara internasional Juanda Surabaya yang memiliki rencana penerbangan terbanyak dari dan menuju Bandar udara internasional Juanda Surabaya sebanyak 60 rencana penerbangan (Handy, 2020). Yang kedua yaitu terjadi permintaan *extra flight* untuk mengangkut logistik dan kargo. PT Angkasa Pura mendukung penuh maskapai yang mengalih fungsikan pesawat biasa mengangkut penumpang menjadi pesawat pengangkut logistik atau kargo, alih fungsi ini akan mempermudah arus kargo yang sempat tertunda pengirimannya karena banyaknya pembatalan penerbangan (Faik 2020). Akibat insiden tersebut terjadi penumpukan barang atau yang sering disebut *overload* karena itu adanya penanganan kargo diharapkan dapat memaksimalkan kinerja dari petugas kargo.

Bandar Udara

Bandara adalah kawasan didaratan atau diperaian dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas penunjang lainnya.

Bandar Udara Juanda

Bandar udara internasional Juanda menurut adalah Bandar udara internasional yang terletak di kecamatan. Sedati, kabupaten Sidoarjo, 20 km sebelah selatan kota Surabaya. Bandara ini

dibangun sejak tahun 1959 dan diresmikan oleh Presiden Pertama Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 1964. Bandar udara internasional Juanda dioperasikan oleh PT Angkasa Pura I, bandara ini masuk kedalam kategori bandara tersibuk kedua di Indonesia setelah bandara internasional Soekarno-Hatta berdasarkan pergerakan pesawat dan penumpang. Bandara ini memiliki panjang landasan 3000 meter dengan luas terminal sebesar 51.500 m², atau sekitar dua kali lipat dibanding terminal lama yang hanya 28.088 m². Bandara baru ini juga dilengkapi dengan fasilitas lahan parkir seluas seluas 28.900 m² yang mampu menampung lebih dari 3.000 kendaraan. Bandara ini diperkirakan mampu menampung 13 juta hingga 16 juta penumpang per tahun dan 120.000 ton kargo per tahun.

Kargo

Kargo adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara selain benda pos, barang kebutuhan pesawat selama penerbangan yang habis pakai, dan bagasi yang tidak ada pemiliknya atau bagasi yang salah penanganan.

Cargo Handling

Cargo handling adalah suatu rangkaian proses pengerjaan kargo pada saat mulai diterima sampai dimuat kedalam pesawat untuk diangkut dari salah satu kota ke kota yang lain didalam dan luar negeri.

PT Angkasa Pura Logistik

Angkasa Pura Logistik atau adalah salah satu perusahaan rantai pemasok kargo di Indonesia. Dengan adanya transportasi dan kegiatan logistik yang ditunjang oleh teknologi yang terbaik, APLog memiliki pelayanan yang terintegrasi di moda angkutan darat, laut, dan udara serta ditunjang dengan sertifikasi Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) yang gunanya untuk menjalankan proses *custom* yang diimbangi dengan keterampilan kemampuan pengelolaan kargo yang handal untuk memastikan keamanan dan keselamatan barang *customer*.

2. METODE

Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif, sedangkan metode yang digunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menghasilkan jawaban informan serta data-data yang diperoleh dari lapangan yang berguna untuk dianalisis secara akademis sesuai dengan kebutuhan peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif dimana teknik yang digunakan berupa pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada 3 narasumber, observasi dan dokumentasi. Maka peneliti mendeskripsikan hasil wawancara sebagai berikut. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber pertama pada hari Selasa, 6 September 2022

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara terkait penanganan kargo yang dilakukan oleh pihak PT Angkasa Pura Logistik sesuai dengan SOP yang dibuat oleh perusahaan mengikuti peraturan IATA dan Kementerian Perhubungan Nomor 128 Tahun 2017 namun menyesuaikan dengan kemampuan perusahaan dari segi fasilitas yang ada.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menghasilkan jawaban informan serta data-data yang diperoleh dari lapangan yang berguna untuk dianalisis secara akademis sesuai dengan kebutuhan peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif dimana teknik yang digunakan berupa pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada 3 narasumber,

observasi dan dokumentasi. Maka peneliti mendeskripsikan hasil wawancara sebagai berikut. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber pertama pada hari Selasa, 6 September 2022 dengan Supervisor Bapak Wahyu Sudarmono, peneliti melakukan wawancara kedua pada hari Rabu, 7 September 2022 dengan petugas penanganan kargo Bapak Hadi Sulistiyo dan wawancara dengan Kepala Warehouse Operator Ibu Fauziya Ardilla.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara terkait penanganan kargo yang dilakukan oleh pihak PT Angkasa Pura Logistik sesuai dengan SOP yang dibuat oleh perusahaan mengikuti peraturan IATA dan Kementerian Perhubungan Nomor 128 Tahun 2017 namun menyesuaikan dengan kemampuan perusahaan dari segi fasilitas yang ada. Hambatan-hambatan yang terjadi yaitu peningkatan kebutuhan kargo namun penanganannya menjadi semakin berkurang dikarenakan fasilitas yang tidak dapat mengimbangi kenaikan peningkatan kebutuhan kargo yang terjadi. Sikap petugas selama menghadapi permasalahan atau hambatan dalam penanganan kargo sangat profesional sesuai dengan visi dan misi yang digunakan menjadi acuan dalam bekerja membuat PT Angkasa Pura Logistik semakin berkembang dari tahun ke tahun. Pada bagian ini berisi analisa, hasil serta pembahasan dari topik penelitian, yang bisa dibuat terlebih dahulu metodologi penelitian. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya.

Pembahasan

1. Bagaimana kesesuaian penanganan kargo dengan SOP yang ada di PT Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, Jawa Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para petugas penanganan kargo telah melakukan tugasnya sesuai dengan prosedur yang ada di perusahaan. Penerapan standar operasional prosedur juga berpengaruh dalam meningkatkan kinerja petugas yang dimana standar operasional prosedur juga merupakan pedoman dan tata cara melakukan pekerjaan masing-masing sesuai dengan *job desk*. PT. Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, Jawa Timur menggunakan acuan standar operasional prosedur sesuai dengan IATA AHM 810 *Standard Ground Handling Agreement* tahun 2013. Untuk menjamin barang kargo aman sampai ke penerima, petugas wajib selalu melakukan pengendalian dan pemeriksaan keamanan kargo. Langkah-langkah keamanan kargo sebagai berikut :

- a. Penerimaan kargo oleh petugas.
- b. Pemeriksaan secara keseluruhan.
- c. Penumpukan kargo di gudang warehouse
- d. Pemuatan dan penurunan ke dan dari sarana transportasi darat.
- e. Pengamanan proses pengiriman kargo ke Badan Usaha Angkutan Udara atau Perusahaan Angkutan Udara Asing.
- f. Serah terima kargo dari *Regulated Agent* atau pengirim pabrikan (*known consignor*) ke Badan Usaha Angkutan Udara atau Perusahaan Angkutan Udara Asing.

2. Apasaja yang menjadi hambatan dalam penanganan kargo di PT Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya Jawa Timur.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara terkait hambatan penanganan kargo yang ada di PT. Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, Jawa Timur dengan melihat kebutuhan kargo udara yang terus meningkat, setiap hari terjadi aktifitas penanganan kargo udara yang akan di kirim ke bandar udara tujuan. Kegiatan ini paling ramai terjadi sekitar pukul 12 malam sampai pagi hari, hal ini dilakukan oleh *regulated agent* untuk mempersiapkan barang untuk diberangkatkan dipagi hari. Apalagi pada saat *peak season* dengan *demand* yang meningkat sangat pesat sehingga mengakibatkan terjadinya antrian barang di terminal kargo semakin meningkat. Peningkatan *demand* kargo udara yang sangat pesat ini selain bisa menjadi suatu hal yang menguntungkan, peningkatan ini dapat juga menjadi salah satu factor yang bisa menimbulkan permasalahan baru, permasalahan itu terjadi karena kualitas penanganan dan pelayanan barang semakin berkurang, hal ini biasanya terjadi karena fasilitas yang ada di terminal kargo tidak dapat menangani peningkatan *demand* yang terjadi, fasilitas yang dimaksud dalam kegiatan ini adalah gudang, *forklift*, *hand pallet* dan timbangan. Karena sifat perdagangan kargo udara yang sensitive

terhadap waktu, bagian yang sulit adalah untuk merampingkan kegiatan ini sehingga mereka dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang singkat.

3. Bagaimana petugas dalam menghadapi hambatan dalam penanganan kargo di PT. Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, Jawa Timur

Hasil dari penelitian observasi dan wawancara terkait bagaimana petugas dalam menghadapi hambatan dalam penanganan kargo petugas lebih menganggap sebagai bahan evaluasi agar lebih baik. Cara mengatasi dengan memberi arahan pemahaman sedetail mungkin terkait dengan bagaimana prosedur penanganan kargo yang harus dipatuhi demi keamanan barang kargo itu sendiri sehingga pengirim mudah untuk memahami dan menerima apa yang telah petugas sampaikan.

4. KESIMPULAN

Bahwa tugas penanganan kargo tidak hanya mengirimkan barang namun pihak penanganan kargo juga memiliki tugas yaitu wajib menjamin dan melindungi keamanan kargo sejak diterima sampai dengan pesawat udara yang mengangkut lepas landas. Paderpedomana saat menjalankan tugasnya pihak penanganan kargo berpedoman pada standar operasional prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak Angkasa Pura Logistik. Prosedur tersebut dilakukan agar mengurangi terjadinya kesalahan saat memeriksa barang kargo.

Pada saat proses penanganan kargo petugas memeriksa dan mengecek kargo yang telah dilengkapi dengan fasilitas dan peralatan yang memadai sehingga pada saat memproses kargo bisa lebih efisien namun apabila terjadi lonjakan kebutuhan kargo para petugas kewalahan sehingga pada saat penanganannya kurang maksimal.

Sikap petugas dalam menghadapi permasalahan atau menghadapi hambatan dinilai sesuai dengan visi dan misi yang akan menjadikan perusahaan senantiasa berkembang pesat dari tahun ke tahun.

REFERENCES

- IATA AHM 810. 2013. *Standart Ground Handling Agreement*.
Kementerian Perhubungan Nomor 128 Tahun 2017. *Program Dan Tata Cara Pengawasan Dan Investigasi Keselamatan Pengangkutan Barang Berbahaya Dengan Pwsawat Udara*. Jakarta
- Keke, Yulianti dan Primadi Candra Susanto. 2019. *Kinerja Ground Handling Mendukung Operasional Bandar*. Jakarta. Jurnal: *Aviasi Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*
- Moeleong, L. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi revisi ed)*. Bandung : PT Remaja
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2015. *penanganan Kargo Dan Pos Serta Rantai Pasok (Supply Chain) Kargo Dan Pos Yang Diangkut Dengan Pesawat Udara*. Jakarta
- Peraturan Menteri Nomor 39 Tahun 2019. *Tatanan Kebandarudaraan Nasional*
- Sahlan, M.A, Adisasmitha, S.A dan Aly, S.H. 2020. *Analisis Prediksi Permintaan Kargo Udara Pada Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin*
- Supit, D. 2013. *Tanggung Jawab Pengangkut Dalam Pengangkutan Kargo Udara Domestik*
<https://www.asalogistik.co.id/cargo-handling/>
<https://www.aplog.co/>
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200603152655-92-509496/kargo-dominasi-layanan-ap-i-saat-larangan-mudik-lebaran>
<https://www.merdeka.com/uang/ada-larangan-mudik-sembilan-bandara-angkasa-pura-i-tambah-penerbangan-kargo.html>